

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan aktivitas pengamatan, penarikan data dan bukti-bukti di lapangan atau penelusuran dalam menggali sebuah informasi.¹ Agar suatu penelitian terlaksanakan dengan baik maka perlu adanya metode yang digunakan. Metode berasal dari bahasa Yunani “*methodos*”, *metha* artinya melalui dan *hodos* artinya jalan atau cara, maka metode berarti cara yang dilewati dalam pencapaian tujuan.²

Jadi kesimpulannya, metode penelitian yaitu cara yang dipakai oleh peneliti dalam pengumpulan buti-bukti di lapangan dengan melakukan pengamatan untuk menggali sebuah informasi dalam mencapai tujuan. Dalam mengadakan penelitian, metode sangatlah penting dan tidak bisa dipisahkan dalam sebuah penelitian, karena metode penelitian salah satu upaya ilmiah untuk memahami dan mengkritisi suatu kajian ilmu yang menjadi fokus riset. Metode yang dipakai peneliti yaitu:

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan yaitu *field research* (lapangan). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilaksanakan dengan mengumpulkan data dilaksanakan di lapangan, seperti lingkungan masyarakat, lembaga, organisasi kemasyarakatan dan lembaga pemerintahan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menjelaskan suatu peristiwa sosial. Sesuai dengan definisinya yaitu penelitian yang hasilnya data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang bisa diamati.³

Penelitian kualitatif lebih mengedepankan proses dibanding hasil akhir. Sehingga, kegiatannya sewaktu-waktu dapat berubah karena bergantung pada situasi di lapangan yang didapatkan. Tujuan utamanya yaitu

¹Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 32

²Udin Syaefudin Su'ud, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*, (Malang: UIN Maliki Press, 2012), 16

³Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 4

pengembangan pengertian, konsep-konsep, yang kemudian menjadi teori.⁴

Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang berupaya menggambarkan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat ini. Penelitian deskriptif berpusat pada masalah nyata sebagaimana adanya saat riset dilakukan. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berupaya menggambarkan keadaan, gejala dan fokus peristiwa tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap situasi itu.⁵

Sedangkan pendekatan yang dipakai penelitian ini yaitu pendekatan *deskriptif analysis*. Pendekatan *deskriptif analysis* yaitu menggambarkan secara rinci keadaan atau status fenomena. Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan data berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang serta perilaku yang diamati, ataupun hasil pengamatan dan hasil analisis dokumentasi.⁶

Jadi, peneliti akan menggambarkan tentang implementasi metode pembelajaran *Team Quiz* untuk meningkatkan partisipasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn di Mi Miftahul Hidayah Jinggotan Kembang Jepara. Adapun untuk memperoleh datanya dari lapangan, maka peneliti harus turun langsung ke lapangan atau ke tempat penelitian langsung guna memperoleh data yang akurat dan jelas di MI Miftahul Hidayah Jinggotan Kembang Jepara.

B. *Setting* Penelitian

Penelitian ini yaitu penelitian lapangan. Sehingga peneliti mempersiapkan *setting* penelitian yang berupa tempat atau lokasi, waktu penelitian, sarana dan prasarana. Penelitian ini berlokasi di desa Jinggotan Kembang Jepara, yaitu terfokus untuk melakukan penelitian di MI Miftahul

⁴ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Takalar: Yayasan Ahmad Cendekia Indonesia, 2019), 6-7

⁵ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Desertasi, dan Karya Ilmiah Edisi*, 34

⁶ S. Magono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 36

Hidayah Jinggotan Kembang Jepara mengenai implementasi metode pembelajaran *Team Quiz* dalam meningkatkan partisipasi belajar peserta didik. Sebelum peneliti terjun secara langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian, maka peneliti mengamati hal-hal yang terjadi terlebih dahulu untuk mengetahui apa saja yang akan dibutuhkan dalam penelitian nanti. Setelah mengetahui permasalahannya, maka peneliti akan turun secara langsung ke lapangan untuk mencari data-data yang dibutuhkan.

C. Instrumen Penelitian

Penelitian dengan menggunakan penelitain kualitatif tidak dikenal sampel dan juga tidak memakai populasi, karena penelitian berangkat dari kasus keberadaan individu atau kelompok dalam situasi sosial tertentu dan hasilnya hanya berlaku pada situasi sosial tersebut.⁷

Spradley memakai istilah “*social situation*” (situasi sosial) dalam menggambarkan keberadaan kelompok yang diteliti. Situasi sosial itu mencakup tiga unsur utama, yaitu: (1) pelaku (actors), yang merupakan aktor atau pelaku kegiatan tersebut, (2) tempat (place), yaitu tempat kejadian dimana kejadian tersebut dilakukan, (3) aktivitas (activities) yang merupakan semua kegiatan yang dilakukan aktor pada tempat tersebut dalam konteks yang sesungguhnya. Situasi sosial tersebut dapat dinyatakan sebagai obyek penelitian yang ingin diungkap dan dideskripsikan secara mendalam tentang apa yang terjadi di dalamnya. Dalam situasi sosial tersebut peneliti menintrview pelaku dan dapat juga mengamati kegiatan atau aktivitas yang mereka lakukan di tempat tersebut, serta mengambil foto peristiwa, kejadian, atau momen yang terjadi.⁸

Penelitian ini memakai beberapa subjek penelitian untuk mendukung pengumpulan data memenuhi validitas

⁷ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 368

⁸ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, 368-369

dan berkaitan dengan di lapangan. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru kelas IV, peserta didik kelas IV dan situasi sosial di MI Miftahul Hidayah Jinggotan Kembang Jepara.

D. Sumber Data

Sumber data yaitu subjek dari data yang diperoleh.⁹ Dalam penelitian kualitatif sumber data utamanya adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain, dan pada bagian ini jenis datanya dibagi dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.¹⁰ Sumber data menjadi salah satu faktor yang menentukan kesuksesan riset karena memiliki kebutuhan informasi dalam sebuah riset. Data-data berasal dari data primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri dari sumber utama untuk kepentingan penelitian, yang sebelumnya tidak ada.¹¹ Data primer merupakan data yang diperoleh langsung di lapangan oleh orang yang melaksanakan penelitian.¹² Data primer dalam penelitian ini meliputi hasil wawancara dengan kepala madrasah, guru kelas IV (guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan), serta peserta didik kelas IV MI Miftahul Hidayah Jinggotan Kembang Jepara. Peneliti juga melaksanakan pengamatan terhadap aktivitas proses pembelajaran di kelas IV pada saat mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi IV*, (Bandung: Rineka C ipta, 2006), 129

¹⁰ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 157

¹¹ Azuar Juliandi, dkk., *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Medan: Umsu Press, 2014), 65

¹² Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 19

dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu.¹³

Data sekunder yang diperoleh peneliti dari sumber-sumber yang relevansi dalam penelitian ini adalah data yang berupa foto-foto pada saat pembelajaran mata pelajaran PKn berlangsung. Selain itu, data-data yang berhubungan dengan gambaran umum MI Miftahul Hidayah Jinggotan Kembang Jepara meliputi profil madrasah, struktur organisasi, visi, misi, tujuan madrasah, data pendidik yang mengajar, serta data peserta didik dikelas IV MI Miftahul Hidayah Jinggotan Kembang Jepara yang peneliti dapatkan melalui arsip-arsip dan dokumen.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah cara peneliti dalam proses pengumpulan data. Apapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi dalam pengumpulan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan subyek penelitian. Pada dasarnya, penelitian merupakan aktivitas untuk mendapatkan informasi mendalam terkait tema penelitian.¹⁴ Dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah jenis wawancara semi struktur.

Wawancara semi struktur merupakan jenis wawancara dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan yang terjadi secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam

¹³ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, 19

¹⁴ Irwan Hermansyah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Kuningan: Hidayatu Qur'an Kuningan, 2019), 146-147

melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.¹⁵ Wawancara ini digunakan peneliti sebagai pedoman penelitian. Peneliti menggunakan teknik wawancara ini untuk menggali informasi yang mendalam mengenai cara guru untuk mengimplementasikan metode pembelajaran *Team Quiz* dalam meningkatkan partisipasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah, waka kurikulum, guru kelas IV mata pelajaran PKn dan siswa kelas IV MI Miftahul Hidayah Jinggotan Kembang Jepara.

2. Observasi

Selain wawancara dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan observasi. Dengan pengertian bahwa observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam obyek penelitian. Observasi dibutuhkan untuk proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi dilakukan terhadap subyek, perilaku subyek selama wawancara, interaksi subyek dengan peneliti, dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.¹⁶

Adapun dalam pelaksanaan teknik observasi pada penelitian ini adalah menggunakan observasi partisipasi pasif. Observasi partisipasi pasif (*passive participation*) yang berarti dalam hal penelitian ini adalah peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.¹⁷ Dalam penelitian ini, peneliti melibatkan

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) 320

¹⁶ Afifudin & Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 134

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015),

langsung datang dan mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas dengan mengumpulkan data secara sistematis dari data yang diperlukan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan observasi karena peneliti ingin mengamati dan mengumpulkan data secara langsung dengan mendatangi sekolah saat pembelajaran berlangsung dengan mencatat hasil pengamatan secara sistematis di lapangan. Penulis mengamati beberapa hal, yaitu kondisi fisik madrasah, lingkungan madrasah, kegiatan belajar mengajar mata pelajaran PKn dan partisipasi siswa terhadap guru dalam pembelajaran PKn.

3. Dokumentasi

Setelah melakukan wawancara dan observasi, peneliti memperkuat penelitian dengan menggunakan dokumentasi. Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan dokumentasi, peneliti mencari data mengenai benda-benda tertulis yang berupa catatan harian berupa transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, agenda, notulen rapat dan sebagainya.¹⁸

Dokumen-dokumen yang bisa dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah dokumen profil madrasah, dokumen tentang keadaan guru dan peserta didik, struktur organisasi tenaga pendidik serta dokumentasi yang berkaitan dengan penggunaan metode pembelajaran *Team Quiz* dalam meningkatkan partisipasi belajar di kelas IV pada mata pelajaran PKn.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif. Uji keabsahan dalam penelitian kualitatif meliputi uji *creadibility* (validitas

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi IV*, (Bandung: Rineka Cipta, 2006), 135

internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (realibilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).¹⁹

1. Uji Kreadibilitas Data

Penelitian yang dilakukan dengan membawa hasil yang tepat dan benar sesuai konteksnya dan latar budaya sesungguhnya.²⁰ Uji kreadibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif dapat menggunakan berbagai cara sebagai berikut:

a. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.²¹ Pada perpanjangan pengamatan peneliti melakukan wawancara kembali dengan sumber data untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, evaluasi metode pembelajaran *Team Quiz* dan hambatan yang dialami oleh guru dalam pembelajaran PKn di MI Mifathul Hidayah Jinggotan Kembang Jepara.

b. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara sistematis.²² Cara peneliti meningkatkan ketekunan dalam penelitian ini dengan membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian yang berkaitan dengan implementasi metode pembelajaran *Team Quiz* dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 433

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 270

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 270

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 437

c. Trianggulasi

Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan berbagai waktu. Trianggulasi dilakukan dengan tiga strategi yaitu:

1) Trianggulasi sumber

Trianggulasi sumber untuk menguji data kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.²³ Peneliti akan mencari informasi tentang implementasi metode pembelajaran *Team Quiz* dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa di MI Mifthul Hidayah Jinggotan Kembang Jepara kepada guru dan siswa yang bersangkutan.

2) Trianggulasi teknik

Trianggulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.²⁴ Peneliti akan memperoleh data melalui wawancara, kemudian dicek melalui observasi dan dokumentasi.

3) Trianggulasi waktu

Trianggulasi waktu adalah pengecekan pada waktu atau kesempatan yang berbeda.²⁵ Peneliti akan melaksanakan penelitian empat kali pertemuan dimana satu minggu dua kali dalam penelitian.

d. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.²⁶ Peneliti menggunakan

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 274

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 274

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 274

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 442

bahan referensi data-data yang didapat dari pengamatan dan wawancara dari narasumber.

e. *Mamber check*

Mamber check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari *mamber check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin dipercaya (*creadible*), tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti harus melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.²⁷ Dalam penelitian ini, peneliti akan mencari data yang sesuai dengan kondisi atau keadaan sesuai dari sumber data yang diperoleh dari pemberi data yaitu kepala madrasah, guru mata pelajaran PKn dan siswa kelas IV yang ada di MI Miftahul Hidayah Jinggotan Kembang Jepara mengenai implementasi metode pembelajaran *Team Quiz* mata pelajaran PKn di kelas IV.

2. Uji *Transferability*

Transferability dalam penelitian kualitatif adalah nilai transfer yang bergantung pada pemakai. Oleh karena itu supaya orang lain memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Sehingga pembaca menjadi jelas atau hasil peneliti tersebut, sehingga dapat memutuskan atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil peneliti tersebut di tempat lain. Konsep validitas itu menyatakan bahwa

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 443

generalisasi suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan pada semua konteks dalam populasi yang sama atas dasar penemuan yang diperoleh pada sampel yang secara representatif mewakili populasi itu.²⁸ Dalam penelitian ini, penulis menjelaskan secara rinci dan sistematis dari data yang diperoleh setelah melakukan penelitian dengan bahasa yang mudah dipahami, sehingga cara penyampaian yang ada di dalam penelitian ini bisa diterima.

3. Uji *Dependability*

Pengecekan keabsahan selanjutnya adalah uji *dependability*, kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu dan pengetahuan. Uji reliabilitas dilaksanakan untuk menilai proses penelitian kualitatif bermutu atau tidak, dengan mengecek apakah peneliti sudah cukup hati-hati, apakah peneliti membuat kesalahan dalam mengkonseptualisasikan rencana penelitiannya, pengumpulan data, dan penginterpretasiannya.²⁹ Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan hati-hati dalam satu berkas atau file agar tetap terjaga dan bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah dari beberapa buku dan referensi dari penelitian terdahulu.

4. Uji *Confirmability*

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian disebut obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif uji *confirmability* hampir sama dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti

²⁸ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, 397

²⁹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, 398

menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian telah memenuhi standart *confirmability*. Dalam penelitian ini jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.³⁰ Dalam penelitian ini melakukan proses dengan mendatangi madrasah sebagai tempat penelitian dan mengamati dari pembelajaran di dalam kelas sehingga proses yang dilakukan tetap ada dan juga hasilnya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan selesai di lapangan.³¹ Teknik analisis yang digunakan peneliti adalah model Miles dan Huberman, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverivikasikan.³² Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran PKn menggunakan metode pembelajaran *Team Quiz* kelas IV di MI Miftahul Hidayah Jinggotan Kembang Jepara.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Display dalam konteks ini adalah kumpulan informasi yang telah tersusun dan membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk *display* data dalam penelitian kualitatif yang

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 445

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 245

³² A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, 407

paling sering adalah teks naratif.³³ Di dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa jenis penyajian data yaitu dengan uraian singkat bagan dan sebagainya. Melalui tahap mendisplay data, maka peneliti akan lebih mudah dalam memahami apa yang terjadi dan peneliti dapat merencanakan kerja yang akan dilakukan untuk program selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.³⁴ Adapun bentuk penyajian data (*data display*) dalam penelitian ini adalah data yang berbentuk gambar, tabel, dan uraian singkat dari hubungan antara kategori, bagan dan sebagainya. Namun sebagian besar data disajikan dalam bentuk teks naratif agar mudah dipahami, baik berupa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam hal ini, peneliti menyajikan data dengan menampilkan gambar dokumentasi dari hasil observasi dan mendiskripsikan tentang implementasi metode pembelajaran *Team Quiz* dalam meningkatkan partisipasi belajar peserta didik secara jelas dan terperinci dari narasumber yang terpercaya dan sesuai argumentnya. Penyajian data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk transkrip wawancara dengan kepala MI, guru mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas IV dan peserta didik kelas IV MI Miftahul Hidayah Jingsotan Kembang Jepara.

3. Verifikasi Data (*Data verificaton*)

Verifikasi atau menarik kesimpulan ini dilakukan peneliti sejak permulaan pengumpulan data yang dilakukan. Namun kesimpulan awal yang dipaparkan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan

³³ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, 408

³⁴ Husain Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 55

yang kredibel.³⁵ Dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan apa saja yang menjadi faktor menghambat dan pendukung dari implementasi metode pembelajaran *Team Quiz* dalam meningkatkan partisipasi belajar serta solusi dalam menanganinya.



³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 252